

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Jl. H.Saimun Cibuntu, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi, Jawa Barat.

Adapun jadwal pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agt-23			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																											
2	Pengajuan izin penelitian		■																										
3	Persiapan penelitian			■	■																								
4	Penulisan Proposal					■	■	■	■	■																			
5	Presentasi Proposal										■																		
6	Pengumpulan data											■																	
7	Pengolahan data												■	■															
8	Analisis dan evaluasi														■														
9	Penulisan laporan															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
10	Seminar hasil penelitian																									■	■		

Sumber : Data Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan eksploratif. Penelitian eksploratif merupakan jenis penelitian sosial yang memiliki tujuan untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep yang digunakan dalam penelitian.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder, adapun pengertian dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data primer adalah data yang pertama kali diolah dan ditemukan oleh penulis.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu diantaranya:

1. Penelitian kepustakaan

Peneliti melakukan pencarian studi pustaka dengan mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian berupa buku, survei ataupun segala informasi yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data atau informasi yang memiliki ciri spesifik. Metode observasi melakukan pengumpulan data atau informasi dengan teknik pengamatan dan pencatatan dilapangan. Bila wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi melakukan observasi pada pembelian bahan baku, alat-alat produksi dan obyek- obyek lain.

3.5. Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan beberapa alat analisis, yaitu diantaranya:

1. Aspek Pemasaran:

- a. STP (*Segmentation, Targetting & Positioning*)
- b. *Marketing Mix 7p (Product, Price, Place, Promotion, People, Process & Phisical Evidence)*

2. Aspek Sumber Daya Manusia

- a. Struktur organisasi usaha
- b. *Job description*
- c. Kompensasi

3. Aspek Teknis Operasional
 - a. Analisis *Lay out*
 - b. Analisis Operasional
4. Aspek AMDAL
 - a. Dampak yang Ditimbulkan
5. Aspek Hukum
 - a. Dokumen Perizinan
6. Aspek Keuangan
 - a. *Payback Period (PP)*
 - b. *Net Present Value (NPV)*
 - c. *Profitability Index (PI)*
 - d. *Internal Rate of Return (IRR)*

3.6. Aspek Pemasaran

Pemasaran adalah semua aktivitas dunia usaha yang berhubungan dengan barang dan jasa dan saat produksi sampai saat dikonsumsi, termasuk didalamnya tindakan pembelian, penjualan, penyelenggaraan iklan, pemisahan menurut nilai, pengangkutan, penyimpanan barang, informasi pasar, serta pembiayaan dan permodalan. Dalam aspek ini peneliti ingin mengetahui apakah usaha tersebut bisa mendapatkan pasar yang cukup atau tidak, yang terdiri dari :

3.6.1. *Segmentation, Targeting & Positioning (STP)*

Tabel 3.2 *Segmentation, Targeting & Positioning (STP)*

Segmentasi Pasar (Segmentation)	Sasaran Pasar (Targeting)	Posisi Pasar (Positioning)
1. Geografis 2. Demografis 3. Psikografis	1. Evaluasi segmen pasar 2. Memilih segmentasi pasar	1. Ketepatan waktu 2. Kualitas produk 3. Ketersediaan paket layanan

Sumber : Hasil Penelitian 2023

3.6.2. *Marketing Mix*

Tabel 3.3 *Marketing Mix*

Product (produk)	1. Kualitas produk 2. Inovasi paket layanan 3. Peningkatan pelayanan
Price (Harga)	Daftar harga Potongan harga
Place (Tempat)	1. Lokasi strategis 2. Jangkauan pelanggan
Promotion (Promosi)	1. Harga khusus 2. pengiklanan
People (Orang)	1. Pelayanan pelanggan 2. Pengerjaan tugas
Process (Proses)	1. Pelayanan memuaskan 2. Proses antar-jemput
Physical Evidence (Bukti Fisik)	1. Peralatan yang berteknologi tinggi 2. Kerapian tempat usaha

Sumber : Hasil Penelitian 2023

3.7. Aspek Sumber Daya Manusia

Dalam menganalisis pada aspek sumber daya manusia, peneliti melakukan analisis pada:

1. Mendesain struktur organisasi, yaitu menyusun organisasi yang menggambarkan kedudukan jabatan, dan struktur pertanggung jawaban.
2. *Job description*, yaitu uraian pekerjaan yang menjelaskan tentang pekerjaan.
3. Mendesain sistem kompensasi, yaitu menguraikan struktur penggajian secara lengkap untuk semua pekerja.

3.8. Aspek Teknis Operasional

Dalam aspek ini, peneliti melakukan analisis pada *lay out*. *Layout* berhubungan dengan alokasi ruang guna penempatan fasilitas yang yang bisa menentukan efisiensi produksi atau operasi. Dalam analisis layout penulis menggunakan penyusunan tata letak secara fungsional, yang artinya pengaturan tata letak dimana alat yang sejenis atau mempunyai fungsi sama ditempatkan dalam bagian yang sama.

Aspek teknis operasional dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai lokasi usaha, *layout* toko, peralatan yang membantu operasional usaha, dan pengadaan bahan di Kucek Laundry Cibitung.

3.9. Aspek AMDAL

AMDAL adalah teknik untuk menganalisis apakah proyek yang akan dijalankan dapat mencemarkan lingkungan atau tidak. Suatu usaha pasti akan menimbulkan dampak, namun adanya dampak ada alternatif penyelesaiannya.

3.10. Aspek Hukum

Untuk menganalisis kelayakan usaha yang dalam hal ini berupa perusahaan perorangan, diperlukan dokumen perizinan sebagai berikut:

1. Akta Pendirian Pemilik
2. Surat Izin Tempat Usaha (SITU)
3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
4. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)

3.11. Aspek Keuangan

Analisis aspek keuangan ini meliputi beberapa uraian diantaranya adalah sumber dana, pengeluaran untuk menentukan hasil laba yang didapat. Untuk analisis aspek keuangan ini, penulis menggunakan beberapa metode, diantaranya :

1. *Payback Period* (PP)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2018:101) Metode *Payback Period* (PP) ini merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan ini dapat dilihat dari perhitungan kas bersih (*proceed*) yang

diperoleh setiap tahun. Nilai kas bersih merupakan penjumlahan laba setelah pajak ditambah dengan penyusutan (dengan catatan jika investasi 100% menggunakan modal sendiri).

Investasi

PP = x 1 tahun Kas Bersih Tahun

Dengan kriteria penilaian:

- a. Jika $PP < \text{umur investasi}$, maka investasi dapat diterima
- b. Jika $PP > \text{umur investasi}$, maka investasi ditolak

2. *Net Present Value* (NPV)

Menurut Kasmir dan Jakfar (2018:103-104), *Net Present Value* (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of Proceed*) dan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebutlah yang kita kenal dengan *Net Present Value* (NPV).

Rumusan yang biasa digunakan dalam menghitung NPV adalah sebagai berikut:

$$NPV = \frac{\text{Kas bersih}_1}{(1+r)} + \frac{\text{Kas bersih}_2}{(1+r)^2} + \dots - \text{Investasi}$$

Dengan kriteria penilaian:

- Jika NPV positif, maka investasi dapat diterima; dan jika
Jika NPV negatif, investasi ditolak.

3. *Profitability Index* (PI)

Profitability Index merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi.

Rumus menghitung PI adalah sebagai berikut :

$$\text{Profitability Index (PI)} = \frac{\text{PV Arus Kas}}{\text{Investasi}}$$

Dengan kriteria penerimaan :

- Proyek diterima jika $PI > 1$
Proyek ditolak jika $PI < 1$

4. *Internal Rate of Return (IRR)*

Internal Rate of Return (IRR) merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil internal cara untuk mencari IRR adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Di mana:

i_1 : tingkat bunga

(tingkat discount rate yang menghasilkan NPV1) i_2 : tingkat bunga

(tingkat discount rate yang menghasilkan NPV2) NPV1 : *net present value 1* NPV2: *net present value 2*

Dengan kriteria penilaian:

Jika $IRR > \text{bunga pinjaman}$, maka investasi dapat diterima
Jika $IRR < \text{bunga pinjaman}$, maka investasi ditolak.